

BAB V

PEMBAHASAN

Pada penjelasan pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang hasil asuhan kebidanan pada balita terhadap An. M di PMB Meiciko Indah, SST Desa Agom Kec. Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam hal ini penulis akan membandingkan antara teori dengan praktik yang penulis temukan dilapangan, serta akan dibandingkan dengan hasil penelitian terkait.

Asuhan kebidanan pada balita dilakukan secara langsung pada An. M dengan usia 24 Bulan, melalui anamnesa pada tanggal 1 Maret 2022 dengan keluhan adanya Biang Keringat (*Miliariasis crystalina*) pada tubuh An.M terutama pada bagian dada, dan juga punggung. Menurut teori, masalah Biang keringat dikarenakan aktifitas berlebih, keadaan ruangan serta pakaian yang ketat sehingga menimbulkan adanya produksi keringat yang berlebih dan menyebabkan timbulnya Biang Keringat (*Miliariasis*) pada tubuh.Maka dari itu penulis melakukan asuhan terhadap An.M menggunakan Virgin Coconut Oil

Pada kunjungan pertama penatalaksanaan yang diberikan pada masalah Biang Keringat (*Miliariasis*) terhadap An.M yaitu mengajarkan ibu cara mengatasi keluhan dengan melakukan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Virgin Coconut Oil (VCO) berdasarkan kandungan asam lemak digolongkan kedalam minyak asam lemak jenuh. Asam larutan dan asam kaprat yang terkandung didalam Virgin coconut oil mampu membunuh virus. Di dalam tubuh, asam larutan diubah menjadi monokaprin, senyawa ini termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik, dan antiprotozo. (Karouw, 2013) *Virgin Coconut Oil* (VCO) telah diteliti bermanfaat bagi kesehatan kulit. Kandungan asam lemak rantai sedang *medium-chain triglyceride* (MCT) yang terkandung dalam VCO bersifat anti mikroba karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai jasad renik berupa bakteri, ragi, jamur dan virus. Sifat-sifat anti mikroba dari VCO berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena ketika diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum, MCT akan menunjukkan sifat-sifat sebagai anti mikroba. Hal inilah yang menyebabkan

efektif dan aman digunakan pada kulit dengan cara meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit (Handayani, 2010). Menganjurkan ibu untuk tidak memakaikan pakaian yang tebal dan ketat pada anaknya agar dapat mengurangi keringat yang dapat timbul dan memberitahu ibu untuk memakaikan pakaian yang tipis, longgar, dan mudah menyerap keringat.

Pada hari kedua kunjungan kondisi miliariasis *crystalina* An. M belum ada perubahan dari pengolesan hari pertama. Didapatkan adanya perubahan berkurangnya Biang Keringat pada bagian dada dan juga leher pada kunjungan ketiga pada tanggal 3 Maret 2022 pada An.M, setelah dilakukan pemberian Virgin Coconut Oil selama tiga hari didapatkan hasil yang baik. Pada kunjungan keempat tanggal 4 Maret 2022 pemberian Virgin Coconut Oil terhadap An.M terus mengalami perubahan Biang Keringat (Miliariasis) dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh 2019 Muliya Harning Setyowati dan Kusumastuti dengan 5 orang partisipan setelah dilakukan penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) ada penurunan tanda gejala miliariasis dari 3 partisipan miliariasis *profunda* menjadi miliariasis *crystalina*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski Candra Karisma dan Dewy Indah Lestari pada tahun 2017 yang melakukan penelitian terhadap bayi usia 0-12 bulan di Desa Purwosari Singosari pada 11 bayi miliariasis didapatkan hasil 11 responde sebelum diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam kategori besar 7 responden (63,6%), sedang 2 responden (18,2%), kecil 2 responden (18,2%), dan setelah diberi Virgin Coconut Oil (VCO) sebagian besar mengalami kesembuhan miliariasis dalam 3 hari yaitu 6 responden (54,5%), 4 responden (36,4%) dalam kategori kecil dan 1 responden (9,1%) dalam kategosi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada kesembuhan Miliariasis pada bayi dan balita dengan pemberian VCO.

Juga penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Nur Rahman dan Hastin Ika Indriyastuti tahun 2016 terhadap 1 partisipan menghasilkan pengobatan menggunakan Krim Minyak Kelapa Virgin Coconut Oil (VCO) berpengaruh dalam pengobatan masalah biang keringat dengan klafikasi rubra dengan lama pross penyembuhan selama 4 hari dengan 2 kali penggunaan dalam sehari tanpa ada tanda alergi

Penelitian yang dilakukan oleh Andang Yuli Katmono dan Suarti Ningsih (2021) Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) dapat mengurangi miliaria pada anak yaitu 3 responden mengalami kesembuhan miliaria dalam waktu kurang dari 5 hari, dan 2 responden mengalami kesembuhan miliaria dalam waktu lebih dari 5 hari.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap An.M didapatkan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai upaya untuk mengatasi Biang Keringat (Miliariasis) yang harus diimbangi dengan pemakaian pakaian yang tepat serta pengurangan aktifitas diluar ruangan maka dari itu penulis menyarankan Ny.S dan suami untuk tetap rutin melakukan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) sebanyak 2 kali sehari agar pengurangan Biang Keringat pada An.M semakin membaik. Didapati bahwa berdasarkan uraian diatas terdapat persamaan antara teori dengan penyebab masalah terjadinya kasus Biang Keringat (Miliariasis) terhadap An.M. Hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.